

PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Lila Fatina Sri Widari

S1 Akuntansi

Yansen Siahaan, Parman Tarigan, Sepbeariska Manurung

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui gambaran *leverage*, profitabilitas, dan *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini seperti uji asumsi klasik, analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah $= -1,360 + 3,471X_1 + 8,221X_2$. Hasil analisis koefisien korelasi yaitu nilai r sebesar 0,481 dan nilai R sebesar 0,231. Hasil uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2,599 < 3,59$ dan tingkat signifikansi $0,107 > 0,05$ berarti *leverage* dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t untuk *leverage* $t_{hitung} < t_{tabel}$ $1,926 < 2,10982$ atau $Sig. > \alpha$ $0,071 > 0,05$, berarti *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t untuk profitabilitas $t_{hitung} < t_{tabel}$ $2,049 < 2,10982$ atau $Sig. > \alpha$ $0,056 > 0,05$, berarti profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Leverage, Profitabilitas dan Return Saham*

Abstract

The purpose of these researches are: To determine the descriptive of the of leverage, profitability and stock return at the Chemical Sub-Sector listed in Indonesia Stock Exchange. The research design used in this research is a library research. The analysis data technique used in this research as: assumption classic test, qualitative and quantitative descriptive analysis

The result of multiple regression analysis obtained the following regression is $= -1,360 + 3,471X_1 + 8,221X_2$. Correlation coefficient of $r = 0,481$ and R value of $0,231$. Where as simultaneous test results (F) is obtained $F_{count} < F_{table}$ or $2,599 < 3,59$ and a significance level obtained $0,107 > 0,05$ means the leverage and profitability have no significant effect on the value of firm at the Chemical Sub-Sector listed in Indonesia Stock Exchange. The t -test results show leverage has $t_{count} < t_{table}$ or $1,926 < 2,10982$ and a significance level of $0,071 > 0,05$, means leverage has no significant effect on Stock Return at the chemical Sub-Sector listed in Indonesia Stock Exchange. The t -test results that profitability to $t_{count} < t_{table}$ or $2,049 < 2,10982$ and significance level of $0,056 > 0,05$, profitability has no significant effect on stock return at the at the Chemical Sub-Sector listed in Indonesia Stock Exchange.

The research suggests, the company should increase DAR and increase sales. And for the next researchers should use or add other research variables.

Keywords: *Leverage, Profitabilitas, and Stock Return*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama para investor dalam berinvestasi yaitu memperoleh *return* (tingkat pengembalian). *Return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. *Return* saham diperoleh apabila harga jual saham mengalami peningkatan atau penurunan dari harga beli saham tersebut. Untuk memperoleh *return* yang tinggi, seorang investor harus mampu menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan baik untuk pengambilan keputusan. Dari laporan

keuangan tersebut diperoleh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dan digunakan sebagai dasar penilaian untuk memilih saham-saham perusahaan yang mampu memberi tingkat pengembalian (*return* yang tinggi). Berdasarkan uraian diatas rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur perubahan *return* saham diantaranya rasio *leverage* dan profitabilitas. Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aset perusahaan dibiayai dengan hutang, yang berarti bahwa berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Profitabilitas juga dapat

mempengaruhi perubahan *return* saham. Dalam hal ini dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu

Tabel 1

Gambaran *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 sampai tahun 2016

Kode Emiten	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-rata Per Perusahaan
DPNS	-0.458	0.208	-0.138	0.139	0.047	-0.040
EKAD	0.275	0.137	0.369	-0.206	0.500	0.215
TPIA	0.666	-0.406	0.075	0.154	5.007	1.099
UNIC	0.045	-0.021	-0.113	-0.032	0.601	0.096
Rata-rata Per Tahun	0.132	-0.021	0.048	0.014	1.539	0.343

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder (www.idx.co.id)

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *return* saham mengalami fluktuasi dan cenderung naik. Nilai rata-rata *return* saham sebesar 0,343. Terdapat 3 perusahaan yang berada di bawah rata-rata, diantaranya Duta Pertiwi Nusantara, Tbk (DPNS), Ekadharna International, Tbk (EKAD), dan Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC). Sedangkan perusahaan dengan *return* saham di atas rata-rata yaitu Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA).

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran *leverage*, profitabilitas dan *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bagaimana pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap *return* saham secara simultan dan parsial pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran umum *leverage*, profitabilitas, dan *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

4. Metodologi Penelitian

Objek penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data skunder, untuk

mendapatkan data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan cara mengakses dari situs <http://www.idx.co.id>

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Analisa Deskriptif Kualitatif, Analisa Deskriptif Kuantitatif

B. LANDASAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:66), laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang akan dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

Menurut Baridwan (2004:17), laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada para pemilik perusahaan. Menurut Martani (2012:62), laporan keuangan merupakan informasi bagi penggunanya, terutama pemilik perusahaan, investor, kreditor, dan juga manajemen untuk mengambil keputusan-keputusan terkait perusahaan di masa mendatang.

2. Rasio Keuangan

Menurut Keown, dkk (2008:74), rasio keuangan dapat membantu kita untuk mengidentifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2010:93), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Sedangkan menurut Horne dan John (2012:163), rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan dapat dengan membagi satu angka dengan yang lainnya.

3. *Leverage*

Menurut Kasmir (2012:112), rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *leverage* antara lain:

a. Risiko Usaha

Merupakan tingkat risiko usaha yang terkandung dalam operasi perusahaan jika perusahaan tidak menggunakan utang. Makin besar risiko usaha perusahaan, makin rendah rasio utang optimalnya.

b. Posisi Pajak Perusahaan

Salah satu utama digunakannya utang adalah karena bunga merupakan pengurang pajak, selanjutnya menurunkan biaya utang efektif.

c. Fleksibilitas Keuangan

Merupakan kemampuan untuk menghimpun modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang buruk.

d. Konservatisme atau Keagresifan Manajerial

Beberapa manajer lebih agresif dibandingkan manajer lain. Sehingga mereka lebih bersedia untuk menggunakan utang sebagai usaha untuk meningkatkan laba.

4. Profitabilitas

Menurut Brigham dan Joel (2012:146), profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi.

Menurut Brigham dan Joel (2012:146), faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain:

a. Likuiditas

b. Manajemen Aset

c. Rasio Manajemen Utang

5. Return Saham

Menurut Samsul (2006:291), *return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi.

Menurut Hartono (2004:109), *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi.

Menurut Samsul (2006:200), faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri atas faktor makro ekonomi dan mikro ekonomi.

6. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Return Saham

Prinsip manajemen perusahaan menuntut agar dalam perolehan dan penggunaan dana perusahaan harus didasarkan dalam pertimbangan efisiensi dan efektivitas. Hal ini berarti setiap dana (dana sendiri atau dana pinjaman) harus dapat digunakan seefektif mungkin untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Leverage berhubungan dengan profitabilitas, dimana dengan rasio utang yang relatif tinggi memiliki perkiraan pengembalian yang tinggi ketika perekonomian normal, tetapi akan mengalami risiko kerugian ketika

memasuki masa resesi (Brigham dan Joel, 2012:142). Pemegang saham mungkin menginginkan lebih banyak *leverage* karena akan memperbesar laba yang diharapkan. DAR yang tinggi akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan, kemudian harga saham akan meningkat dan *return* saham juga akan meningkat begitu juga dengan ROA. ROA yang tinggi akan meningkatkan minat para investor dan meningkatkan permintaan saham terhadap saham perusahaan yang pada akhirnya harga saham juga meningkat. Hal ini akan berakibat pada naiknya *return* saham.

C. PEMBAHASAN

1. Analisis

a. Analisis Deskripsi Kualitatif

1) Gambaran Leverage pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

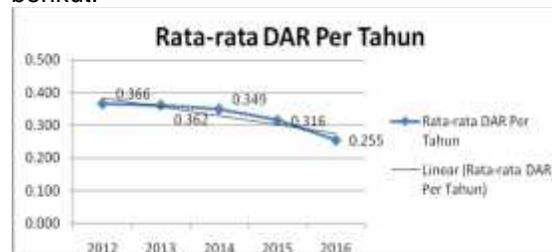
Rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 pada Tabel 2.

Tabel 2
Nilai Rata-rata Debt to Asset Ratio (DAR) pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

No	Kode Emiten	DAR (kali)					Rata-rata per Perusahaan (kali)
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	DPNS	0.157	0.129	0.122	0.121	0.111	0.128
2	EKAD	0.299	0.308	0.336	0.251	0.157	0.270
3	TPIA	0.573	0.552	0.548	0.524	0.464	0.532
4	UNIC	0.437	0.460	0.392	0.367	0.290	0.389
Rata-rata per Tahun (kali)		0.366	0.362	0.349	0.316	0.255	-
Nilai Minimum DAR							0.111
Nilai Maksimum DAR							0.573
Rata-rata Total							0.330

Sumber: Data diolah

Dari Tabel 2, dapat disajikan grafik sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah

Gambar 1
Nilai Rata-rata Debt to Asset Ratio (DAR) pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

Berdasarkan tabel 2 dan Gambar 1, dapat dilihat bahwa rata-rata DAR pada Perusahaan Sub Sektor Kimia periode 2012-2016 berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini

berarti semakin kecil perusahaan dibiayai oleh utang. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 lebih banyak memakai pendanaan dari pihak internal perusahaan daripada pendanaan dari pihak eksternal perusahaan. Nilai minimum DAR sebesar 0,111 kali, yang artinya Rp 1 aset di biayai oleh utang sebesar Rp 0,111. Hal ini disebabkan pada tahun tersebut peningkatan total utang tidak sebanding dengan peningkatan total aset tahun sebelumnya atau dapat dikatakan peningkatan total aset jauh lebih tinggi daripada peningkatan total utang pada perusahaan tersebut. Sedangkan nilai maksimum DAR sebesar 0,573 kali, yang artinya Rp 1 aset di biayai oleh utang sebesar Rp 0,573. Hal ini disebabkan jumlah peningkatan total utang yang seimbang dengan peningkatan total aset atau dapat dikatakan total utang meningkat dan total aset juga meningkat pada perusahaan tersebut.

2) Gambaran Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rata-rata *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3
Nilai Rata-rata *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

No	Kode Emiten	DAR (kali)					Rata-rata per Perusahaan (kali)
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	DPNS	0.112	0.261	0.054	0.036	0.034	0.099
2	EKAD	0.132	0.115	0.099	0.121	0.129	0.119
3	TPIA	(0.052)	0.006	0.009	0.014	0.141	0.024
4	UNIC	0.007	0.038	0.011	(0.004)	0.093	0.029
Rata-rata per Tahun (kali)		0.050	0.105	0.043	0.042	0.099	-
Nilai Minimum ROA							(0.052)
Nilai Maksimum ROA							0.261
Rata-rata Total							0.068

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 3 dapat disajikan grafik ROA pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:



Sumber: Data diolah

Gambar 2
Grafik nilai rata-rata ROA pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 2, dapat dilihat bahwa rata-rata ROA pada Perusahaan Sub Sektor Kimia periode 2012-2016 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan laba bersih setelah pajak lebih besar dibandingkan peningkatan total aset perusahaan. Peningkatan nilai ROA Perusahaan Sub Sektor Kimia ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan meningkat sehingga memberi sinyal positif pada investor bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan dan akan meningkatkan harga saham sehingga *return* saham akan meningkat.

Nilai minimum ROA sebesar (0,052) kali, yang berarti tingkat pengembalian aset terhadap laba bersih sebesar (0,052) kali. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 aset dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp (0,052). Hal ini disebabkan pada tahun tersebut perusahaan mengalami kerugian pada tahun tersebut. Sedangkan nilai maksimum ROA sebesar 0,261 kali, yang artinya Rp 1 menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,261. Hal ini disebabkan terjadi peningkatan total laba bersih setelah pajak dan total aset pada perusahaan tersebut.

3) Gambaran *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

Rata-rata *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4
Nilai Rata-rata *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

No	Kode Emiten	<i>Return Saham</i> (kali)					Rata-rata per Perusahaan (kali)
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	DPNS	(0.458)	0.208	(0.138)	0.139	0.047	(0.040)
2	EKAD	0.275	0.137	0.369	(0.206)	0.500	0.215
3	TPIA	0.666	(0.406)	0.075	0.154	5.007	1.099
4	UNIC	0.045	(0.021)	(0.113)	(0.032)	0.601	0.096
Rata-rata per Tahun (Kali)		0.132	(0.021)	0.048	0.014	1.539	-
Nilai Minimum (<i>Return Saham</i>)							(0.458)
Nilai Maksimum (<i>Return Saham</i>)							5.007
Rata-rata Total							0.343

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4 di atas, maka disajikan grafik *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sebagai berikut:



Sumber: Data diolah

Gambar 3
Grafik nilai rata-rata Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 3 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia periode 2012-2016 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Nilai minimum *return* saham sebesar (0,458) kali, yang artinya Rp 1 harga saham membiayai dividen tunai sebesar Rp (0,458), yang artinya Rp 1 harga saham membiayai dividen tunai sebesar Rp (0,458). Hal ini disebabkan harga saham tahun berjalan dibandingkan tahun lalu mengalami penurunan. Hal ini disebabkan harga saham tahun berjalan dibandingkan tahun lalu mengalami penurunan. Nilai maksimum *return* saham sebesar 5,007 kali, yang artinya Rp 1 harga saham membiayai dividen tunai sebesar Rp 5,007. Hal ini disebabkan harga saham tahun berjalan dibandingkan tahun lalu mengalami peningkatan.

b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1) Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi berganda pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21 dengan hasil yang terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	
(Constant)	-1.360	.813	
1 DAR	3.471	1.802	.490
ROA	8.221	4.012	.521

a. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 5, model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$= -1,360 + 3,471 X_1 + 8,221 X_2$$

Berdasarkan model persamaan regresi berganda tersebut, dapat diartikan bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2012-2016.

2) Koefisien Korelasi dan Determinasi

Berikut hasil pengolahan data yang menunjukkan koefisien korelasi dan determinasi pada Tabel 6.

Tabel 6
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.231	.141	1.0536393

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR

b. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 6 nilai r adalah 0,481 berarti terdapat hubungan yang sedang antara *leverage* dan profitabilitas terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia. Sementara koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,231 yang berarti bahwa variabel *leverage* dan profitabilitas berkontribusi terhadap *return* saham sebesar 23,1% dan sisanya sebesar 76,9%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini, seperti *Debt to Equity* (DER), *Quick Ratio* (QR), *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover*.

3) Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Uji F ANOVA^a

Model	F	Sig.
1 Regression	2.559	.107 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Return_Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, DAR

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 7 di atas, hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2,599 < 3,59$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saha pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
(Constant)		-1.673	.113
1 DAR	.490	1.926	.071
ROA	.521	2.049	.056

a. Dependent Variable: Return_Saham
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 8 di atas, untuk variabel *leverage*, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,926 < 2,10982$) atau tingkat signifikan $0,071 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya, *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk profitabilitas $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,049 < 2,10982$) atau tingkat signifikansi $0,056 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya, profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Evaluasi

a. Evaluasi Leverage pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil analisis nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Nilai DAR dibawah rata-rata per tahun sebesar 0,255 kali terjadi pada tahun 2016. Artinya setiap Rp 1 aset dibiayai oleh utang sebesar Rp 0,255. Nilai minimum DAR Perusahaan Sub Sektor Kimia sebesar 0,111 kali terdapat pada tahun 2106 di PT Duta Pertiwi Nusantara, Tbk. Artinya setiap Rp 1 aset dibiayai oleh utang sebesar Rp 0,111 pada tahun tersebut. Rendahnya DAR yang dimiliki oleh perusahaan dipengaruhi oleh peningkatan jumlah utang dari tahun sebelumnya dan tidak sebanding dengan peningkatan jumlah asetnya. Hal ini berarti perusahaan pada saat itu lebih banyak menggunakan pendanaan dari pihak internal perusahaan daripada pendanaan dari pihak eksternal perusahaan, namun dalam hal ini lebih banyak menggunakan modal sendiri dalam pembiayaan operasional perusahaannya sehingga mengurangi risiko perusahaan terhadap penggunaan utang yang akan menjamin perusahaan mampu membayar utangnya ketika jatuh tempo.

Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan penggunaan utang untuk meningkatkan laba dengan cara meningkatkan penjualan. Hal ini disebabkan perusahaan

dalam kondisi baik akan meningkatkan utang untuk meningkatkan laba. Sepanjang penggunaan utang untuk meningkatkan keuntungan.

b. Evaluasi Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan analisis menunjukkan nilai rata-rata per tahun ROA pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Nilai ROA berada di bawah rata-rata per tahun sebesar 0,042 kali terjadi di tahun 2015, artinya setiap Rp 1 aset yang digunakan perusahaan dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 0,042. Nilai ROA minimum perusahaan adalah sebesar (0,052) kali terdapat pada tahun 2012, artinya setiap Rp 1 aset yang digunakan perusahaan dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp (0,052). ROA berada di tingkat minimum, disebabkan laba bersih setelah pajak perusahaan lebih kecil dibandingkan jumlah aset perusahaan karena mayoritas perusahaan mengalami penurunan penjualan sehingga memperoleh laba yang kecil sedangkan beban pokok penjualan, biaya operasional perusahaan meningkat dan pada tahun tersebut perusahaan lebih banyak menggunakan utang dalam pembiayaan operasionalnya.

Untuk meningkatkan ROA sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan, dan memanfaatkan aset yang ada semaksimal mungkin dengan menginvestasikan aset perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari operasi perusahaan.

c. Evaluasi Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan analisis kondisi *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Nilai di bawah rata-rata per tahun *return* saham sebesar (0,021) kali terjadi di tahun 2013, artinya setiap Rp 1 harga saham membiayai dividen tunai sebesar Rp (0,21). Nilai rata-rata *return* saham minimum terjadi pada tahun 2012 sebesar (0,458) kali. Hal ini disebabkan karena peningkatan harga saham tahun lalu meningkat drastis apabila dibandingkan dengan harga saham tahun berjalan. Maka ketika pengembalian perusahaan mengalami penurunan, harga saham di pasar turut mengalami penurunan sehingga *return* saham menurun.

Untuk meningkatkan *return* saham, perusahaan harus terlebih dahulu

meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba. Perusahaan sebaiknya mampu mengelola utang agar efektif menghasilkan penjualan yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas yang meningkat akan meningkatkan kepercayaan bagi setiap investor. Apabila permintaan terhadap saham meningkat maka harga pasar saham juga turut meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan *return* saham.

d. Evaluasi *Leverage* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, diketahui bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, yaitu $= -1,360 + 3,471 X_1 + 8,221 X_2$. Besar pengaruh yang dimaksud adalah 3,471 yang berarti bahwa setiap kenaikan DAR sebesar 1 satuan akan diikuti kenaikan *return* saham sebesar 3,471. Sebaliknya setiap penurunan DAR sebesar 1 satuan akan diikuti penurunan *return* saham sebesar 3,471. Angka di atas dinyatakan bahwa *leverage* (DAR) dan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Hasil analisis regresi linier berganda tersebut mengindikasikan bahwa *leverage* yang diukur dengan DAR bertolak belakang dengan *Return* saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pernyataan Harahap (2008:306), yang menyatakan bahwa tingkat hutang yang tinggi dikarenakan banyaknya piutang tak tertagih yang belum dibayar oleh debitur, sehingga perusahaan tidak menambah kas. Hal ini akan menyebabkan resiko gagal bayar hutang jangka pendek yang semakin tinggi. Jika hal ini terjadi laba suatu perusahaan akan rendah dan mengakibatkan harga saham menurun karna minat investor rendah. Penurunan harga saham akan menurunkan *return* saham dan sebaliknya jika harga saham tinggi maka akan meningkatkan *return* saham.

e. Evaluasi Profitabilitas Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham, yaitu $= -1,360 + 3,471 X_1 + 8,221 X_2$. Besar pengaruh yang dimaksud adalah 8,221 yang berarti bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1 satuan akan diikuti kenaikan *Return* Saham sebesar 8,221. Hasil analisis regresi linier berganda tersebut mengindikasikan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berbanding lurus dengan *return* saham. Artinya apabila laba bersih

setelah pajak meningkat maka akan meningkatkan *return* saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Sudana (2011:22), bahwa semakin meningkatnya profitabilitas maka yang diterima pemegang saham akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan mempunyai daya tarik dan mampu memengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan yang mengakibatkan harga saham perusahaan meningkat. Harga saham yang berubah akan mempengaruhi *return* saham.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Nilai rata-rata *leverage* yang dihitung dengan menggunakan *Debt to Assets* (DAR) pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 adalah sebesar 0,330 kali.
- Nilai rata-rata profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 adalah sebesar 0.068 kali.
- Nilai rata-rata *return* saham yang dihitung dengan menggunakan *return* realisasi pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 adalah sebesar 0.343 kali.
- Hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan $= -1,360 + 3,471 X_1 + 8,221 X_2$ bahwa terdapat pengaruh positif antara *leverage* dan profitabilitas terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Koefisien korelasi diperoleh hasil *r* sebesar 0,481 bahwa hubungan antara *leverage* dan profitabilitas terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 memiliki hubungan yang sedang.
- Koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* adalah 0,231 yang berarti variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Assets* (ROA) dan berkontribusi 0,231 atau 23,1% terhadap *Return Saham*. Sedangkan sisanya sebesar 76,9% dijelaskan oleh sebab-sebab lain, seperti *Debt to Equity* (DAR), *Quick Ratio* (QR), *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover*.
- Hasil uji F dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 2,599 < 3,59 maka H_0 diterima, berarti bahwa antara *leverage* dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- h. Dari hasil uji t diperoleh bahwa nilai:
- 1) Untuk variabel *leverage* $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,926 < 2,10982$ dengan tingkat signifikan $0,071 > 0,05$ maka H_0 diterima bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - 2) Untuk variabel profitabilitas $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,049 < 2,10982$ dengan tingkat signifikansi $0,056 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Saran

- a. Sebaiknya perusahaan meningkatkan DAR untuk meningkatkan laba dengan cara meningkatkan penjualannya. Untuk meningkatkan penjualan, perusahaan memerlukan pendanaan eksternal yang lebih banyak. Selama penggunaan utang menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, penggunaan DAR yang tinggi baik untuk dilakukan.
- b. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya ROA seperti penjualan yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Sebaiknya perusahaan tetap menjaga kestabilan dalam memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor untuk menjaga tingkat kestabilan profitabilitas.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi 8. Yogyakarta : BPFE.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- <http://www.ix.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporank>

- [euangandan_tahunan.aspx](#). diakses tahun 2017
- Horne, James C. Van, dan John M. Wachowichz, Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Ketigabelas. Jilid 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta : Kencana.
- Keown, Arthur J. 2008. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Martani, Dwi, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Buku I. Jakarta : Salemba Empat.
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya : Erlangga.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Penerbit Erlangga.